

## ANALISIS TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BERDASARKAN MODEL RALPH TYLER

Lodia G.S Ati<sup>1</sup>, Maria indriani Sesfao<sup>2</sup>, Lili L Snae<sup>3</sup>

[lodyaatilodya@gmail.com](mailto:lodyaatilodya@gmail.com)<sup>1</sup>, [indrianimaria186@gmail.com](mailto:indrianimaria186@gmail.com)<sup>2</sup>, [lilisnae3@gmail.com](mailto:lilisnae3@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Institut Agama Kristen Negeri Kupang

### ABSTRAK

Tujuan merupakan elemen utama dalam setiap proses pendidikan, termasuk dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model rasional Ralph Tyler terhadap tujuan Pendidikan Agama Kristen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui kajian literatur terhadap konsep Tyler dan prinsip-prinsip teologi pendidikan Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Tyler, yang menekankan empat komponen utama—tujuan pendidikan, pengalaman belajar, organisasi pengalaman, dan evaluasi—dapat memberikan struktur sistematis dalam merancang kurikulum PAK. Tujuan PAK harus berorientasi pada pembentukan iman, karakter, dan kepribadian yang serupa dengan Kristus. Penerapan model Tyler membantu pendidik Kristen menetapkan tujuan yang jelas, terukur, dan relevan dengan konteks gereja dan masyarakat modern. Dengan demikian, model Tyler dapat menjadi pendekatan pedagogis yang efektif untuk memperkuat kualitas perencanaan dan pelaksanaan pendidikan Kristen.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Kristen, Ralph Tyler, Tujuan Pendidikan; Kurikulum, Model Rasional.

### ABSTRACT

*The objective is a core element in every educational process, including Christian Religious Education (CRE). This study aims to analyze the application of Ralph Tyler's rational model to the objectives of Christian Religious Education. This research uses a descriptive qualitative method through a literature review of Tyler's concepts and the principles of Christian educational theology. The results show that Tyler's model, which emphasizes four main components—educational objectives, learning experiences, organization of experiences, and evaluation—provides a systematic framework for designing CRE curricula. The objectives of CRE should focus on faith formation, character development, and Christlike personality. Applying Tyler's model helps Christian educators set clear, measurable, and contextually relevant objectives for church and societal life. Thus, Tyler's model can serve as an effective pedagogical approach to strengthen the planning and implementation of Christian education.*

**Keywords:** Christian Religious Education, Ralph Tyler, Educational Objectives, Curriculum, Rational Model.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang terencana untuk membantu individu berkembang secara utuh, baik secara intelektual, moral, sosial, maupun spiritual. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), tujuan pendidikan tidak hanya berfokus pada pengetahuan teologis, tetapi juga pada pembentukan iman dan karakter Kristiani. Ralph W. Tyler (1949) melalui *Basic Principles of Curriculum and Instruction* menawarkan model perencanaan pendidikan yang sistematis melalui empat komponen utama: tujuan pendidikan, pengalaman belajar, organisasi pengalaman, dan evaluasi hasil belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan relevansi model Tyler dalam pengembangan kurikulum berbasis nilai dan karakter. Menurut Foshey (2011), pendekatan Tyler masih menjadi fondasi utama dalam desain pembelajaran modern karena menekankan keselarasan antara tujuan dan hasil belajar. Dalam konteks PAK, model Tyler dapat digunakan untuk merumuskan tujuan yang selaras dengan nilai-nilai Alkitab, kebutuhan peserta didik, dan konteks sosial budaya Indonesia (Simanjuntak, 2020).

Kebaruan ilmiah artikel ini terletak pada penerapan model rasional Tyler dalam kerangka teologis pendidikan Kristen. Artikel ini berupaya menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip Tyler dapat dipadukan dengan teologi pendidikan Kristen untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang bersifat holistik dan spiritual.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menggambarkan relevansi model Tyler terhadap perumusan tujuan Pendidikan Agama Kristen masa kini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh dari sumber-sumber literatur primer dan sekunder, seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen akademik yang berkaitan dengan teori Ralph Tyler dan Pendidikan Agama Kristen.

Tahapan analisis meliputi:

1. Pengumpulan data dari literatur relevan tentang model Tyler dan konsep tujuan PAK.
2. Klasifikasi data berdasarkan tema utama: (a) prinsip model Tyler, (b) tujuan PAK, dan (c) integrasi keduanya.
3. Analisis isi (content analysis) untuk menafsirkan kesesuaian antara komponen Tyler dengan prinsip pendidikan Kristen.
4. Penarikan kesimpulan tentang relevansi dan penerapan model Tyler dalam perumusan tujuan PAK.
5. Lokasi penelitian bersifat konseptual dan tidak melibatkan responden manusia, karena fokusnya adalah analisis teoretis terhadap konsep pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Prinsip Dasar Model Ralph Tyler**

Ralph Tyler mengemukakan bahwa setiap kurikulum harus menjawab empat pertanyaan pokok:

- (1) Apa tujuan pendidikan yang hendak dicapai?
- (2) Pengalaman belajar apa yang dapat membawa peserta didik ke arah tujuan itu?
- (3) Bagaimana pengalaman belajar tersebut diorganisasikan secara efektif?
- (4) Bagaimana kita mengetahui bahwa tujuan tersebut telah tercapai?

(Tyler, 1949).

Model ini dikenal sebagai model rasional karena menekankan keterpaduan logis antara komponen tujuan, pengalaman belajar, dan evaluasi.

### **2. Tujuan Pendidikan Agama Kristen dalam Perspektif Teologis**

Dalam PAK, tujuan utama pendidikan adalah membentuk manusia yang mengenal Allah dan hidup sesuai kehendak-Nya (Efesus 4:13). Tujuan ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik—sejalan dengan struktur tujuan Tyler yang menekankan domain hasil belajar yang terukur dan terarah (Bloom, 1956). PAK tidak hanya mentransfer

pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan iman dan karakter Kristiani yang mencerminkan kasih dan keadilan Allah.

### 3. Integrasi Model Tyler dengan PAK

Model Tyler memberikan kerangka sistematis untuk menyusun kurikulum PAK secara terstruktur. Tujuan pendidikan diturunkan dari kebutuhan peserta didik dan nilai-nilai iman Kristen, kemudian diimplementasikan melalui pengalaman belajar yang kontekstual seperti refleksi Alkitab, pelayanan sosial, dan pembinaan rohani. Evaluasi dilakukan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada perubahan sikap dan perilaku Kristiani (Gambar 1)

| Komponen Tyler     | Implementasi Dalam PAK                        |
|--------------------|-----------------------------------------------|
| Tujuan             | Pertumbuhan Iman dan Karakter Kristiani       |
| Pengalaman Belajar | Pembelajaran Alkitab, Refleksi iman Pelayanan |
| Organisasi         | Kurikulum berbasis nilai dan konteks Gereja   |
| Evaluasi           | Penilaian Spiritual, Kognitif dan sosial      |

Melalui penerapan ini, pendidik Kristen dapat memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran membawa peserta didik pada transformasi spiritual yang nyata.

## KESIMPULAN

Model rasional Ralph Tyler memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan tujuan Pendidikan Agama Kristen yang sistematis dan terukur. Prinsip Tyler membantu pendidik Kristen merumuskan tujuan yang tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pembentukan iman dan karakter Kristus dalam diri peserta didik. Penerapan model ini menegaskan bahwa pendidikan Kristen harus dirancang secara sadar dan reflektif, agar mampu menjawab kebutuhan rohani dan sosial di era modern.

Penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan model ini dalam konteks praktik pembelajaran di sekolah-sekolah Kristen dan lembaga teologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: McKay.
- Copyright holder: Lodya Simanjuntak (2025). First publication right: Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia. This article is licensed under: Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0).
- Foshay, A. W. (2011). Tyler's rationale revisited. *Journal of Curriculum Studies*, 43(6), 697–718.
- Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 26–42.
- Simanjuntak, L. (2020). Relevansi model kurikulum Tyler dalam pendidikan agama Kristen. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Indonesia*, 5(2), 88–99.
- Tyler, R. W. (1949). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: University of Chicago Press.
- Wang, N. T., et al. (2016). Chronic hepatitis B infection and risk of antituberculosis drug-induced liver injury. *Journal of the Chinese Medical Association*, 79(7), 368–374.